

KARYA TARI “TAKTAK” SEBAGAI SIMBOL KEBERSAMAAN DALAM KOREOGRAFI PENDIDIKAN

Oleh:

Meydyina Putri Hapsari

14020134048

meydyinahapsari@mhs.unesa.ac.id

Dr. Hj. Warih Handyaningrum, M. Pd

Program Studi Pendidikan Sendratasik

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tari *Taktak* adalah tarian kreasi baru yang menggambarkan kebersamaan dan kekompakan anak-anak dalam melakukan suatu kegiatan. Tari ini disajikan dalam bentuk kelompok. Koreografer melihat fenomena kurang terjalannya kebersamaan dan kekompakan antar anak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga teretuslah ide garap tari dalam bentuk karya tari *Taktak*. Kata *Taktak* diambil dari suara sepasang properti tongkat warna-warni yang dipukul-pukul bersamaan sehingga menghasilkan bunyi tak tak. Tema dari tari ini ialah keceriaan, maka dari itu gerakan yang digunakan adalah gerakan riang, lincah, dan semangat serta didukung dengan musik yang rampak dari alat musik jimbe, keyboard, dan bass. Tujuan dari pembuatan karya tari ini agar terciptanya kebersamaan antar teman sehingga muncul rasa peduli terhadap sesama. Metode penciptaan karya tari *Taktak* ini diambil dari buku Jacqueline Smith mengenai pendekatan konstruksi. Hasil penciptaan karya tari ini berupa gerak, busana tari, tata rias, properti, musik/iringan, dan tata pentas tari *Taktak*.

Kata Kunci: Simbol, kebersamaan, tari *Taktak*

Abstract

Taktak dance is a new creation dance that describes the togetherness and cohesiveness of children in carrying out an activity. This dance is presented in the form of a group. Choreographers see the phenomenon of lack of togetherness and cohesiveness between children in everyday life, so the idea of working on dance was created in the form of Taktak dance works. The word Taktak is taken from the sound of a pair of colorful stick properties being beaten together so that it produces an unbeatable sound. The theme of this dance is cheerfulness, so the movements used are cheerful, agile, and uplifting movements and supported by music that appears from jimbe, keyboard and bass instruments. The purpose of making this dance work is to create togetherness between friends so that a sense of caring for others will emerge. This method of creating Taktak dance works is taken from Jacqueline Smith's book on the approach to construction. The results of the creation of this dance are in the form of motion, dance clothing, makeup, property, music / accompaniment, and the Taktak dance stage.

Keywords: Symbol, togetherness, Taktak dance

PENDAHULUAN

Tari dilakukan untuk mengungkapkan ekspresi perasaan dalam diri manusia yang diungkapkan melalui gerak yang sudah distilasi dan disesuaikan dengan kebutuhannya. Tari dapat berfungsi sebagai sarana hiburan, upacara, pergaulan, pertunjukan dan penyaluran terapi. Dalam artikel ini membahas tentang kurangnya rasa kebersamaan antar teman dilingkungan anak, sehingga tujuan dari artikel ini adalah menjalin kebersamaan yang menumbuhkan rasa peduli antar teman.

Saat ini perasaan dalam individu anak sangatlah kuat sehingga untuk terjalinnya kekompakan antara satu anak dengan yang lain kurang terjalin. Anak lebih suka untuk menyendiri dengan mencari kesibukan yang membuat mereka senang, seperti halnya lebih memilih bermain dengan apa yang mereka miliki misalnya *gadget*. Dalam hal ini sebenarnya orang tua harus berperan besar terhadap anak, namun pada kenyataannya anak-anak lebih terpengaruh dari perkembangan zaman.

Adanya alasan tersebut kemudian tercetuslah sebuah ide garap tari dengan tema keceriaan yang berjudul “TAKTAK”. Tari ini memiliki unsur kekompakan yang ditunjukkan melalui penggunaan properti tongkat pada saat menari. Seperti yang dijelaskan Juwariyah (2016: 10) Suatu sistem simbol yang khas dan dijadikan acuan nilai oleh seseorang, dan yang memungkinkan bagi orang lain untuk mengkategorikannya kedalam suatu golongan tertentu. Penata menggunakan properti tongkat sebagai perwujudan kekompakan anak dalam tari ini. Kekompakan yang telah terwujud dari

penggunaan properti tongkat sehingga terjalinlah kebersamaan antar anak.

Dalam pengemasan tari ini disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak SD yang dalam kesehariannya sangatlah aktif, lincah, dan riang. Maka dari itu karya tari *Taktak* ini dibawakan dengan gerakan lincah, riang, semangat dan diiringi iringan yang rampak. Diharapkan dengan tari *Taktak* yang diberikan pada anak-anak menumbuhkan rasa kepedulian dan kebersamaan antar teman yang terjalin dengan baik.

METODE PENCIPTAAN

Karya tari yang berjudul *Taktak* ini menggunakan pendekatan metode konstruksi I dari Jacqueline Smith. Menurut Jacqueline Smith, awal komposisi dilakukan melalui rangsang, penentuan tipe tari, penentuan mode penyajian (representasi atau simbolis), improvisasi, evaluasi improvisasi, seleksi dan penghalusan, motif (1985: 32).

Pada karya tari ini menggunakan rangsang idesional yang semua rangsangan bisa memunculkan gagasan lain. Kemudian langkah selanjutnya yaitu eksplorasi, improvisasi, evaluasi, dan komposisi.

KONSEP PENCIPTAAN

1. Tema

Tema merupakan ide atau gagasan pokok. Pada tari *Taktak* tema yang digunakan yaitu tema keceriaan yang menggambarkan keseharian anak-anak yang selalu ceria dan aktif dalam melakukan kegiatan.

2. Judul dan Sinopsis

Judul

Judul adalah identitas atau cermin dari jiwa seluruh karya tulis. Karya ini mengambil judul *Taktak* karena terinspirasi dari bunyi kedua tongkat properti yang dipukul-pukul sehingga menghasilkan bunyi tak tak.

Sinopsis

Keserasian, keselarasan, kebersamaan, dan kekompakan merupakan sesuatu yang sangat diperhatikan untuk menentukan kesatuan dalam sebuah pertunjukan tari. Kekompakan merupakan perwujudan dari keberhasilan sebuah pertunjukan tari. Tari "Taktak" ini digarap untuk menyatukan perbedaan setiap individu dalam sebuah persembahan tari.

3. Tipe Tari

Dalam penciptaan tari *Taktak* penata menggunakan tipe tari studi, yang mana dalam penggarapannya bermula dari tema sederhana untuk terciptanya kebersamaan antar teman yang disimbolkan menggunakan tongkat *Taktak*.

Mode penyajian yang digunakan ialah mode penyajian simbolis, karena dalam penyampaian tujuan tari *Taktak* disimbolkan dengan gerak pemukulan kedua tongkat *Taktak* yang menghasilkan suara yang rampak apabila dilakukan secara bersama-sama.

4. Gerak

Tari adalah bergerak. Tanpa gerak tidak ada tari (La Meri, 1986:89). Dalam karya tari *Taktak* ini menggunakan gerak maknawi, yaitu gerak yang telah diubah menjadi gerak indah yang bermakna dan pengolahannya mengandung unsur pengertian atau maksud tertentu. Gerakan ini digunakan untuk

memperjelas isi dari karya tari *Taktak*, sehingga para penonton dapat memahami tari tersebut dengan mudah.

5. Musik

Musik sangat erat sekali hubungannya dengan tari. Musik tari dibagi menjadi 2, yaitu musik tari internal yang berasal dari penarinya sendiri dan musik tari eksternal yang berasal dari nyanyian, kata-kata, serta permainan alat musik (Murgiyanto, 1983:43-44). Pada karya tari ini menggunakan musik modern dengan alat musik yang digunakan yaitu jimbe, keyboard, dan bass.

6. Tata Rias dan Busana

Rias yang digunakan pada tari *Taktak* yaitu riasan cantik. Sementara itu untuk busana yang digunakan adalah busana yang sesuai dengan ciri khas anak-anak yang ceria dengan ditonjolkan pada warna busana yang berwarna-warni, yaitu berwarna merah, dan kuning.

7. Properti

Properti yang digunakan pada tari ini yaitu sepasang tongkat yang dililitkan pita warna warni berwarna merah, kuning, dan hijau.

8. Setting

Setting merupakan penggambaran peristiwa atau kejadian yang dijelaskan melalui penggambaran waktu, tempat, dan suasana.

9. Tata Teknik Pentas

Tata teknik pentas merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan penampilan yang telah diatur atau disusun dalam pertunjukan guna menunjang seorang penari memainkan lakon. Dalam penggunaan panggung, karya tari ini menggunakan panggung prosenium atau panggung pigura. Panggung yang terbingkai melalui mana

penonton menyaksikan pertunjukan. Panggung tersebut dipilih dalam karya tari ini agar penonton lebih terpusat kearah pertunjukan. Pada penciptaan suasana, penonton diajak untuk merasakan rasa kebersamaan dan keceriaan dari anak-anak yang bermain bersama. Hal tersebut didukung dengan penataan *lighting* sehingga karakter yang dibawakan penari dapat tersampaikan dengan baik.

PROSES KEKARYAAN

1. Eksplorasi dan Kerja Studio

Eksplorasi yaitu suatu penjajakan terhadap objek atau fenomena dari luar dirinya sehingga dapat memperkuat daya kreativitas (Hadi, 2014:70). Eksplorasi pada karya tari *Taktak* dilakukan untuk mencari gerak yang memunculkan kesan anak-anak yang ceria dan lincah. Gerakan ini untuk menggambarkan ide koreografer yang mana ingin membuat anak-anak agar lebih peduli dan kompak terhadap yang lain sehingga terjalinnya kebersamaan antar anak. Dari fenomena tersebut dilakukannya tahap eksplorasi untuk menemukan gerak-gerak yang cocok dengan tema tari *Taktak*. Setelah melakukan eksplorasi gerak, selanjutnya yaitu kerja studio yang dilakukan di salah satu SD Swasta yang mana koreografer mengambil siswa SD tersebut sebagai penari koreografi pendidikan dalam karya tari *Taktak*. Target dari kerja studio ini adalah menampilkan tarian anak-anak yang menggambarkan kekompakan, keceriaan, dan kelincahan dari anak melalui properti tongkat sehingga menimbulkan rasa peduli dan kebersamaan antar teman. Tujuan dilakukannya improvisasi dalam karya tari ini

agar gerakan yang ada tidak monoton sehingga memiliki dinamika gerak.

2. Improvisasi

Tahap improvisasi sering disebut tahap mencoba-coba atau spontanitas. Pada tahap ini merupakan satu tahap dari pengalaman tari yang lain untuk memperkuat kreativitas (Hadi, 2014:76). Gerak improvisasi muncul secara kebetulan, walaupun itu gerak-gerak improvisasi muncul dari gerak-gerak yang pernah ditemukan sebelumnya. Dalam proses improvisasi koreografer melakukannya dengan cara olah tubuh bergerak secara terus menerus dengan rangsangan musik tari yang ada sehingga dapat menemukan gerakan-gerakan baru.

3. Evaluasi

Selama penggarapan tari *Taktak* ini koreografer selalu melakukan evaluasi dalam tiap gerak maupun elemen pendukung yang lainnya. Evaluasi sangat penting dilakukan dalam setiap kegiatan, agar terciptanya suatu karya tari yang bagus dan isi dari tari tersebut dapat tersampaikan pada penonton dengan baik. Evaluasi yang dilakukan dengan cara konsultasi terhadap teman, ataupun seniman.

4. Metode Penyampaian Materi Kekaryaan

Metode yang digunakan koreografer dalam menyampaikan ide karyanya pada tim yang ikut andil dalam pembuatan karya tari ini dengan cara berkumpul bersama, mendiskusikan bagaimana agar karya ini bisa diterima dengan baik oleh penonton terutama anak-anak. Seperti yang dijelaskan Soedarso dalam bukunya yang berjudul *Trilogi Seni*, bahwa tahap kolaboratif semua yang akan diajak serta berkumpul, diberi penjelasan mengenai apa yang terpikir di hati koreografer,

diadakan diskusi secukupnya dan setelah itu masing-masing lalu menggarap bagiannya (2006: 144). Selain mendiskusikan materi bersama tim, koreografer juga menyampaikan materi terhadap para penari melalui demonstrasi gerak yang nantinya diikuti dan diperagakan oleh penari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya tari merupakan hasil dari ide kreatif manusia yang dituangkan dalam sebuah gerak yang memiliki tujuan dan makna. Hasil yang terwujud didukung dengan adanya elemen-elemen tari sebagai berikut:

1. Gerak

Gerak merupakan unsur utama dari tari yang selalu melibatkan seluruh anggota badan. Gerak pada tari berfungsi sebagai media mengkomunikasikan maksud-maksud dari koreografer. Tari terdiri dari rangkaian ragam gerak yang disatukan, berikut ini ragam gerak tari *Taktak*:

No	Nama Ragam	Hitungan	Keterangan
1	Jalan lembahan	2x8	Berjalan lembahan diikuti kepala
2	Sembahan	1x8 + 4	Kedua tangan diukel ke depan dada dan disatukan, kaki <i>jengkeng</i> diikuti

			kepala menunduk
3	Penthang Geleng	2x8	Duduk <i>jengkeng</i> , tangan memegang pundak lalu dipenthangkan kekanan dan kiri diikuti kepala
4	Langkah ukel	4 + 3x8	Jalan maju 4 langkah tangan lurus di depan dada telapak tangan dibolak balik, jalan mundur 4 langkah tangan lurus ke depan dan pundak diputar ke belakang
5	Junjungan puter	3x8	Tangan seperti pinguin sejajar dengan pinggul dan kaki kiri diangkat, lalu tangan seperti <i>ballet</i>

			dan kaki kanan diangkat
6	Pundhak jingket cucuk	2x8	Kedua tangan diputar lalu dipundak, kaki kanan disilang ke depan dan pundhak <i>jingket</i> 2x. Gerakan tangan sama, kaki kiri disilang ke depan dan kepala <i>mencucuk</i>
7	Ukel gejug puter	2x8	Kedua tangan diletakkan di depan <i>cethik</i> , kaki kanan <i>gejug</i> berputar ke kanan diikuti telapak tangan digerakkan ke kanan kiri
8	Ukel loncat	2x8	Kedua tangan <i>menthang</i> ke kiri, lalu <i>diukel</i> ke luar dan dalam.

			Posisi kaki kiri gejug, setelah itu loncat satu kali ke samping kiri kemudian lari berputar ke arah kiri. Kedua tangan diletakkan dipinggang
9	Penthang satu jinjit	2x8	Kedua tangan diputar, tangan kiri <i>menthang</i> tangan kanan di depan dada. Kaki kanan diangkat dan disilangkan di belakang kaki kiri, kemudian jalan <i>jinjit</i> ke arah tongkat dan duduk <i>jengkeng</i>
10	Pukul tongkat satu	1x8 + 4	Jalan ditempat angan kiri memegang tongkat dengan

			posisi horizontal di depan kepala, dan tangan kanan memegang tongkat dengan posisi vertikal dipukulkan pada tongkat tangan kiri
11	Loncat kanan kiri	1x8	Tongkat disatukan dan diletakkan di depan dada, setelah itu diayunkan bersamaan dengan loncat kaki
12	Loncat pukul tongkat	1x8	Kaki loncat tangan kiri memegang tongkat dengan posisi horizontal di depan kepala, dan tangan kanan memegang tongkat dengan posisi

			vertikal dipukulkan pada tongkat tangan kiri
13	Geleng putar	1x8	Kedua tongkat disatukan di depan dada, kemudian jalan berputar ke arah kanan di sertai dengan gerakan kepala
14	Tarik tangan kanan ke atas dan samping	1x8	Kedua tangan <i>menthang</i> , tangan kiri memegang tongkat tangan kanan <i>ukel</i> ke atas kaki kanan menyilang ke depan. Kedua tangan <i>menthang</i> , kaki kiri menyilang ke depan.
15	Geleng empat arah	5x8	Tangan kiri memegang tongkat dan lengan sejajar

			dengan bahu, sedangkan posisi tangan kanan di <i>ukel</i> buka ke atas, jalan berputar empat arah di sertai dengan gerakan kepala
16	Ayun tongkat terbang	2x8	Kedua tongkat disatukan dan diayunkan ke depan dada, kemudian diayunkan ke arah pojok kanan atas, Gerakan kaki maju kanan kemudian <i>gejug</i> kiri, setelah itu kaki kiri diangkat ke samping
17	Geleng jengkeng	1x8	Posisi kedua tongkat disatukan di depan dada. Kemudian duduk <i>jengkeng</i> di sertai dengan

			gerakan kepala
18	Ketuk lantai	2x8	Duduk <i>jengkeng</i> , kedua tongkat diketukkan pada lantai dengan posisi tongkat berdiri dan menyatu lalu tongkat diketukkan pada lantai dengan posisi tongkat berdiri dan membelah ke kanan serta kiri. Kedua tongkat diarahkan ke pojok kanan dan kiri bawah dengan mengayunkan tongkat bergantian
19	<i>Enjot-enjot</i> putar tongkat	2x8	Duduk <i>jengkeng</i> , kedua tongkat disatukan

			dan diputar kearah kiri menuju kanan dengan badan <i>dienjot-enjotkan</i>
20	Selang-seling tongkat	2x8	Berdiri jalan ditempat, kedua tongkan diletakkan di depan <i>cethik</i> kiri dengan gerakan mengayun tongkat yang berdiri dengan bergantian. Tangan kanan memegang tongkat dengan posisi horizontal di depan dada, dan tangan kiri memegang tongkat dengan posisi vertikal dipukulkan pada tongkat

			tangan kanan
21	Penthang angkat kaki	2x8	Kedua tangan <i>dipenthangkan</i> ke kanan dan kiri lurus dengan bahu, kaki kanan yang menyilang kemudian kaki kiri diangkat lurus kesamping kiri dan sebaliknya
22	Pukul tongkat pojok angkat	4x8	Badan menyerong ke kanan, tangan kiri memegang tongkan dengan posisi horizontal di depan dada, dan tangan kanan memegang tongkat dengan posisi vertikal dipukulkan pada tongkat tangan kiri, setelah itu

			tongkat tangan kanan diputar diangkat ke atas. Kaki kanan maju kedepan dan kaki kiri gejug, kaki kiri melangkah ke belakang dan kaki kanan gejug
23	Lari putar tongkat	4x8	Lari-lari berputar diiringi dengan gerakan tangan yang memutar-mutarkan tongkat

2. Tata Rias dan Busana

Elemen pendukung yang perlu diperhatikan lainnya yaitu tata rias dan busana dalam sebuah tari. Tata rias dan busana sangat penting, karena riasan dan busana akan mendukung dan memperkuat karakter yang akan ditonjolkan dalam tari tersebut.



Busana dan tata rias tari *Taktak*

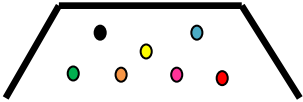
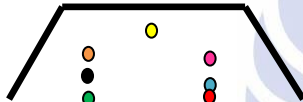
3. Musik/Iringan

Tari selalu dikaitkan dengan musik. Musik terbagi menjadi musik intenal dan musik eksternal. Dalam karya tari *Taktak* ini menggunakan musik eksternal yang menggunakan alat musik Jimbe, Keyboard, dan Bass.

4. Pola Lantai

Pola lantai merupakan pola denah yang dilakukan penari dengan caraperpindahan, pergerakan, dan pergeseran dalam sebuah tari. Pola lantai dalam karya tari *Taktak* dijabarkan sebagai berikut:

N o	Pola Lantai	Nama Ragam
1		• Posisi masuk stage • Jalan lembehan
2		• Sembahan • Penthang

		geleng • Langkah ukel
3		• Junjungan puter • Pundhak jingket cucuk • Ukel gejug puter • Ukel loncat
4		• Penthang satu jinjit
5		• Pukul tongkat satu • Loncat kanan kiri
6		• Loncat pukul tongkat • Geleng putar • Tarik tangan kanan ke atas dan samping • Geleng empat arah • Ayun

		tongkat terbang • Geleng jengkeng • Ketuk lantai • Enjot-enjot putar tongkat • Selang-seling tongkat • Penthang angkat kaki • Pukul tongkat pojok angkat • Lari putar tongkat
--	--	--

5. Properti



Tongkat Taktak

PENUTUP

Simpulan

Dalam pembuatan karya tari *Taktak* yang bertema keceriaan anak, koreografer menggunakan teori-teori pendukung yang

menjelaskan elemen-elemen pendukung tari seperti gerak, iringan, tata rias, busana, properti, dan tata pentas dari sebuah tari. Teori-teori tersebut diambil agar terciptanya sebuah karya tari yang dapat dinikmati dan dipahami maksud dari isi tari tersebut oleh para penonton. Karya tari *Taktak* menggambarkan sebuah perkembangan zaman yang mempengaruhi sikap anak dalam bergaul, sikap tersebut ditunjukkan dengan kurangnya kepedulian dan kekompakan antar anak sehingga tidak terjalinnya suatu kebersamaan dalam lingkungan anak, dimana anak cenderung untuk individual. Dalam penyampaian ide tersebut dituangkan dalam karya tari *Taktak* menggunakan properti tongkat warna-warni yang mana tongkat tersebut sebagai simbol kebersamaan dengan cara memukulkan sepasang tongkat secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sumandiyo. 2014. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Juwariyah, Anik. 2016. *Langen Tayub Padang Bulan Dalam Konteks Kontruksi Identitas Budaya*. Surabaya: Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Meri, La. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. 1986. Yogyakarta: Laligo.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi*. Jakarta: Proyek Pelita Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*.

Terjemahan Suharto, Ben. 1985. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.

Soedarso. 2006. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni*. Surabaya: UNESA.